

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPKIR KREATIF PADA MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN BANJARSARI WETAN 02
KABUPATEN MADIUN**

M. Abdul Aziz Hidayatulloh¹, Raras Setyo Retno², Khomisah Rohmatin³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³SDN Banjarsari Wetan 02

¹Mabdulaziz0609@gmail.com, ²raras@unipma.ac.id,

³rohmatinkhomisah@gmail.com

ABSTRACT

This research is a class action research (PTK). The goal is to improve students' creative thinking skills using the Project Based Learning learning model in grade 4 SDN Banjarsari Wetan 02 Madiun Regency in 2022/2023. This research was conducted in 2 cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, action, and reflection. The research subjects were 21 grade 4 students at SDN Banjarsari Wetan 02. The data sources used were teachers and students. Data collection techniques use interviews, observation, and tests. Then analyzed by descriptive qualitative. The research results conclude that the application of the Project Based Learning learning model can improve students' creative thinking skills. Using indicators of creative thinking from Cotton. The results in the pre-cycle reached 62.54%, then in cycle 1 the achievement of students' creative thinking abilities was 68.66%. In cycle 2 students' creative thinking ability increased to 78.54%. Based on these results, the use of the Project Based Learning learning model can improve the creative thinking skills of grade 4 students in science subjects.

Keyword : *creative thinking, project based learning, science*

ABSTRACK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning paa kelas 4 SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun tahun 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksansanaan, tindakan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas 4 SDN Banjarsari Wetan 02. Sumber data yang digunakan yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kesimpulan hasil penelitian adalah penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Menggunakan indikator berpikir kreatif dari Cotton. Hasil pada pra siklus mencapai 62,54%, kemudian pada siklus

1 ketercapaian kemampuan berfikir kreatif siswa sebesar 68,66%. Pada siklus 2 kemampuan berfikir kreatif siswa meningkat menjadi 78,54%. Berdasarkan dari hasil tersebut maka penggunaan model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas 4 mata pelajaran IPA.

Keyword: IPA, project based learning, berpikir kreatif

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada abad 21 memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi pertimbangan dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok. Keterampilan abad ke-21 tersebut meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas dan kolaborasi, komunikasi, informasi, media, teknologi, fleksibilitas dan beradaptasi, jiwa kepemimpinan, inisiatif, produktivitas, akuntabilitas, serta interaksi sosial dan lintas budaya (Fitriyah A, 2021). Seseorang memiliki kemampuan berpikir kreatif jika dapat memenuhi ciri atau karakteristik dari kemampuan berpikir kreatif tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran IPA materi perubahan energi kelas 4 SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun, ditemukan masalah dalam proses pembelajaran yaitu siswa masih kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa

kurang memahami materi dan kurang berkreasi untuk menghasilkan produk dalam menunjang pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 4 mengungkapkan bahwa siswa kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran, kurangnya media pembelajaran yang mendukung berlangsungnya pembelajaran, dan alokasi waktu yang kurang. Kegiatan belajar yang belum optimal siswa akan mengurangi aktivitas di dalam kelas sehingga siswa sulit untuk memahami pembelajaran IPA.

Pada hakikatnya pembelajaran IPA yang diterapkan seharusnya siswa merasakan langsung atau melakukan kegiatan praktik supaya siswa mampu berpikir kreatif dalam memahami konsep IPA dan melalui kegiatan yang dialami merupakan proses ilmiah. Hal ini terjadi karena adanya proses berpikir peserta didik untuk memahami konsep materi sehingga mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupannya sehari-hari

(Salim N, 2018). Pada kegiatan pembelajaran IPA, ada kegiatan-kegiatan yang mengharuskan peserta didik berpikir secara kritis, aktif serta kreatif (Adiputra D, 2021). Hal tersebut digunakan guru untuk menjadikan siswa berpikir kreatif.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mengalami pembelajaran IPA secara langsung. Siswa dihadapkan pada masalah sehari-hari dan secara mandiri memecahkan masalah. Dan siswa menghasilkan sebuah produk dari hasil kreasi siswa. Guru masih menggunakan model pembelajaran lama yang membuat siswa mudah bosan, kurang aktif, guru banyak menjelaskan, dan membuat siswa kurang berpikir kreatif. Pembelajaran yang memberdayakan kemampuan berpikir kreatif salah satunya dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) (Nugroho, 2017). Model pembelajaran *PjBL* merupakan memberikan kesempatan guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dan siswa akan menghasilkan sebuah proyek dengan kretivitasnya (Sedyati S, 2018). Kreativitas merupakan hal penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan kreativitas diperlukan dalam berbagai segi kehidupan,

dalam kehidupan bermasyarakat, dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmani W, 2017). Salah satu mata pelajaran yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif adalah IPA. Agar siswa menemukan kemampuannya dalam pemecahan masalah yang ada pada pembelajaran. Dalam belajar kreatif anak terlibat secara aktif dan ingin mendalami apa yang dipelajari. Belajar kreatif tidak hanya berkaitan dengan perkembangan kognitif (penalaran), tetapi juga berkaitan penghayatan pengalaman belajar yang mengasyikkan (Rikmasari R, 2017) supaya perilaku berpikir kreatif dapat terwujud dengan perilaku kognitif yang terpadu dalam mata pelajaran IPA. Menurut Cotton dalam (Guntur M, 2019), kemampuan berpikir kreatif dapat dicirikan dengan yaitu keluesan, kelancaran, elaborasi dan keaslian

Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan ini dilaksanakan secara runtut untuk membentuk satu putaran siklus dan akan mengalami pengulangan (Arikunto, 2006:34).

Setiap siklus menggunakan model PjBL dengan mata pelajaran IPA materi perubahan bentuk energi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Banjarsari Wetan 02 dengan jumlah siswa 21 orang, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan tes. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, melakukan pengamatan terhadap proses belajar siswa, wawancara dilakukan dengan kelompok siswa untuk mengerjakan proyek.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Banjarsari Wetan 02 dengan jumlah siswa 8 orang, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 3 siswa

perempuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa peneliti mendeskripsikan hasil penelitian untuk melihat pengaruh yang timbul setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN Banjarsari Wetan 02.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan berpikir kreatif siswa pembelajaran di siklus I terlihat nilai rata-rata persentase kemampuan berpikir kreatif sudah meningkat dari siklus I yaitu 68,66 %, dengan siswa yang mendapat nilai 60 ke atas ada 18 orang dari 21 siswa, nilai ini termasuk dalam kategori $P = 50 - 74$ %. Hal ini menunjukkan kategori kreativitas *sedang* terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Projek Based Learning*. Data ini dapat disimpulkan, dengan penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II terlihat nilai rata-rata persentase kemampuan

berpikir kreatif adalah 78,57 %, semua siswa mendapat nilai 60 ke atas. Nilai ini termasuk dalam kategori P= 75-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa tinggi terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model *PjBL*. Data ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil observasi kreativitas siswa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata persentase kreativitas adalah 62,54% (sedang), pada siklus I nilai rata-rata persentase kreativitas adalah 68,66% (sedang), dan siklus II terlihat nilai rata-rata persentase kreativitas adalah 78,57 % semua siswa mendapat nilai 60 ke atas. Nilai ini termasuk dalam kategori P= 75- 100%. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat (Nugroho, 2017) berpikir kreatif berdasarkan tiga kategori, kreatif ditunjukkan dengan skala 68%-100%, cukup kreatif 33%-67%, dan kurang kreatif <33%. Kemampuan berpikir kreatif yang mengalami peningkatan pembelajaran siklus I dan II bahwa *PjBL* sangat

mampu memberdayakan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori kreativitas belajar siswa (tinggi) terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model *PjBL*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran model *PjBL* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas IV SDN Banjarsari Wetan 02. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dengan baik, pembuatan rangkaian listrik seri secara runtut, kerjasama kelompok yang bagus, dan mengisi lembar LKPD dengan baik. Dan menjadikan siswa lebih aktif bertanya, inovatif dalam berkelompok, dan meningkatkan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan siswa berdasarkan masalah nyata dipadukan dalam pembelajaran dan menciptakan tugas proyek. Penerapan model pembelajaran *PjBL* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menghadapi abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., Heryadi, Y., Guru, P., Dasar, S., Setia, S., Rangkasbitung, B., & Utomo, J. B. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.*
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Renika
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PjBL (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis.*
- Guntur, M., & Aliyyatunnisa, A. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif, Kritis, dan Komunikasi Matematika Siswa dalam Academic-Constructive Controversy (AC). *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 385–392.
- Nugroho, G. A., Prayitno, B. A., & Ariyanto, J. (2017). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Project Based Learning Pada Materi Pencemaran dan Daur Ulang Limbah Enhancement of Creative Thinking Ability through the Implementation of Project Based Learning on Material and Waste Recycling.*
- Salim Nahdi, D., Afriyuni Yonanda, D., & Fauziah Agustin, N. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. In *Jurnal Cakrawala Pendas* (Vol. 4).
- Sedyati, S., Ismanto, B., Kristin, F., Profesi, P., & PGSD, G. (2018). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning.*
- Sudjono Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmani, W., Widyasari, N., Larangan Selatan, S., Hamka, J., Selatan, L., Tangerang, K., & Guru Sekolah Dasar, P. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Media Tangram.*
- Rikmasari, R., Wati, D. M., Islam, U., & Bekasi, ". (2017). *Hubungan Persepsi Penggunaan Media Visual Gambar (Poster) Dengan Cara Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Bekasi.*